

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan dalam BAB II maka penulis membuat kesimpulan pertanggungjawaban polisi terhadap penyalahgunaan senjata kimia berupa gas air mata dalam menjalankan tugas kepolisian adalah Sidang kode etik, apabila penyalahgunaan terjadi dalam ranah administrasi, polisi yang bersangkutan dapat diproses dalam sidang kode etik dan dapat dijatuhkan sanksi berupa pendidikan ulang profesi, pemberhentian secara hormat atau pemberhentian secara tidak hormat. Proses peradilan pidana, apabila penyalahgunaan senjata gas air mata menyebabkan luka luka atau hilangnya nyawa seseorang maka polisi yang bersangkutan dapat diproses secara pidana dan dapat dijatuhi sanksi pidana pokok dan pidana tambahan sesuai Pasal 10 KUHP.

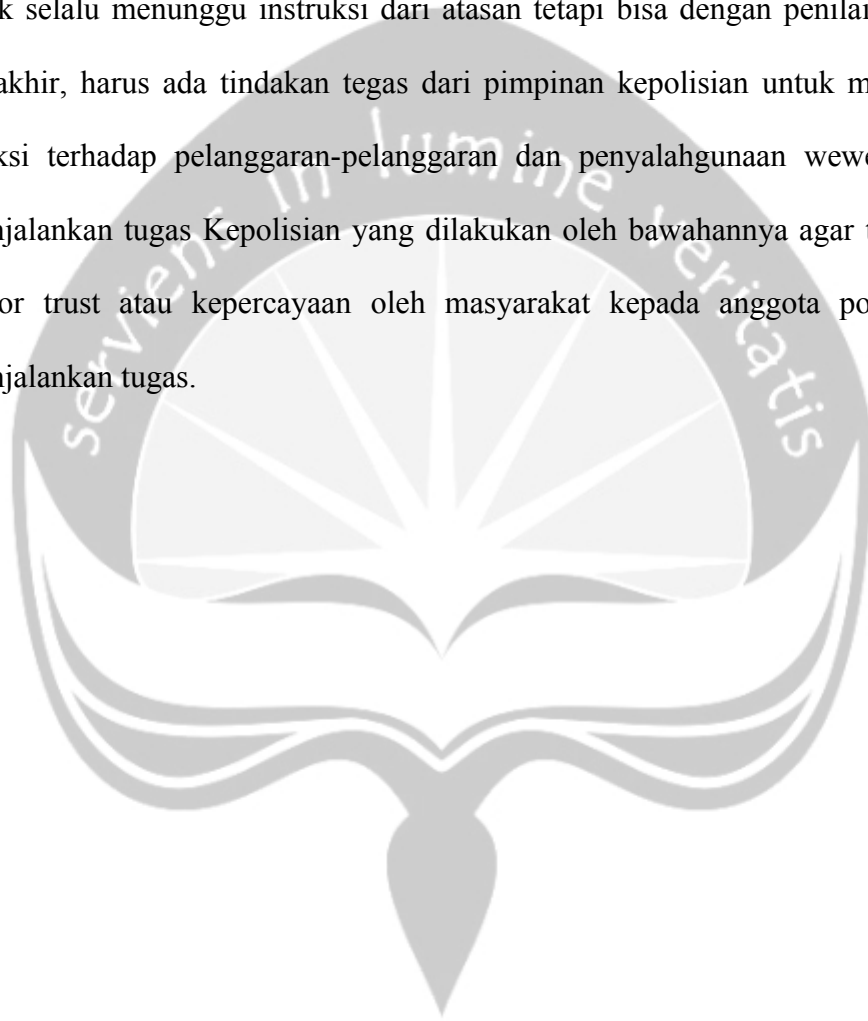
K. Saran

Penulis telah menguraikan pembahasan dan menarik kesimpulan, pada bagian ini penulis memberikan saran sebagai pendapat dalam penyelesaian permasalahan hukum yang terjadi dalam penggunaan gas air mata. Anggota kepolisian dituntut untuk lebih profesional dalam memakai atau menggunakan senjata gas air mata dalam tindakan diskresi nya dan memberikan pelatihan secara bertahap untuk menambah kemampuan masing masing anggota polisi agar dalam menggunakan gas air mata sesuai dengan sasaran yang utamanya yakni

membubarkan aksi demo yang anarkis bukan melukai atau mematikan kecuali bila pelaku melakukan perlawanan. Adanya penambahan pengawasan dari pimpinan



atau atasan yang lebih ketat terhadap penggunaan senjata api oleh masing masing anggota polisi karena sifat penggunaan senjata gas air mata berupa diskresi, maka sangat sulit bagi pihak yang merasa dirugikan untuk meminta pertanggungjawaban kepada polisi tersebut karena penggunaan senjata api ini tidak selalu menunggu instruksi dari atasan tetapi bisa dengan penilaian sendiri. Terakhir, harus ada tindakan tegas dari pimpinan kepolisian untuk memberikan sanksi terhadap pelanggaran-pelanggaran dan penyalahgunaan wewenang saat menjalankan tugas Kepolisian yang dilakukan oleh bawahannya agar terciptanya factor trust atau kepercayaan oleh masyarakat kepada anggota polisi dalam menjalankan tugas.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdulkadir Muhamad, 2001, *Etika Profesi Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Andi Hamzah, 2005, *Kamus Hukum*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Budi Rizki Husin, *studi lembaga penegak hukum*, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Kunarto, 2001, *Perilaku Organisasi Polri*, Cipta Manunggal, Jakarta.
- Pudi Rahadi. H, 2006, *Hukum Kepolisian*, Laksbang Mediatama, Yogyakarta.
- Ridwan H.R., 2006, *Hukum Administrasi Negara*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rianto, Samad Bibit, 2006, *Pemikiran Menuju Polri yang Profesional Mandiri Berwibawa dan Dicintai Rakyat*, Restu Agung, Jakarta.
- Sadjijono, 2005, *Fungsi Kepolisian dalam pelaksanaan Good Governance*, Laksbang, Yogyakarta.
- Saleh, Roeslan, 1983, *Perbuatan Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana*, Aksara Baru, Jakarta.
- Titik Triwulan dan Shinta Febrian, 2010, *Perlindungan Hukum bagi Pasien*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Warsito Hadi Utomo, 2005 *Hukum Kepolisian di Indonesia*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- W.J.S. Purwodarminto, 1986, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

HASIL PENELITIAN

- Doris Manggalang Raja Sagala, *Upaya Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Menaggulangi Kejahatan Menggunakan Senjata Api*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Reky Hadrian tarigan, *Pertanggungjawaban Polisi Terhadap Penyalahgunaan Senjata Api Untuk Menjalankan Tugas Kepolisian*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wahyu Donri Tinambunan, *Peranan dan Tindakan Kepolisian Mengendalikan dan Menanggulangi Senjata Api Ilegal Yang Dilakukan Oleh Warga Sipil*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

PERATURAN HUKUM

Undang-undang dasar 1945.

Kitab undang-undang hukum pidana.

Kitab undang-undang hukum acara pidana.

Undang-undang Nomor 12/Drt/1951

Undang - undang republik Indonesia nomor 2 tahun 2002 tentang kepolisian Negara Republik Indonesia.

Peraturan kapolri nomor 1 tahun 2009 tentang penggunaan kekuatan dalam tindakan Kepolisian.

JURNAL

Doris Manggalang Raja Sagala, *Upaya Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Menaggulangi Kejahatan Menggunakan Senjata Api*, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Reky Hadrian tarigan, *Pertanggungjawaban Polisi Terhadap Penyalahgunaan Senjata Api Untuk Menjalankan Tugas Kepolisian*, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

INTERNET

Berdikari online, Dampak Gas Air Mata Bagi Demonstran, hlm. 1, <http://www.berdikarionline.com/dampak-gas-air-mata-bagi-demonstran/>, diakses 29 Januari 2020.

Dandy Bayu Bramasta, Mengenal Gas Air Mata Kandungan Hingga Tips Mengurangi Dampaknya, hlm.1, <https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/25/112458165/mengenal-gas-air-mata-kandungan-hingga-tips-mengurangi-dampaknya?page=all>, diakses 28 Januari 2020.

Hukum Unsrat, Undang-Undang Nomor 12/DRT/1951, hlm. 1, http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_12_drt_1951.htm, diakses 29 Januari 2020.

Polda NTB, Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009, Pasal 7 Ayat(2), <http://ntb.polri.go.id/sabhara/2016/10/07/perkap-kepolisian-nomor-1-tahun-2009-tentang-penggunaan-kekuatan-dalam-tindakan-kepolisian/>, diakses 22 januari 2020.

News Detik, Anda Mau Tahu? Ini Yang Namanya Senjata Gas Air Mata Yang Dipakai Polisi, hlm. 1, <https://news.detik.com/berita/d-2670230/anda-mau-tahu-ini-yang-namanya-senjata-gas-air-mata-yang-dipakai-polisi>, diakses tanggal 29 Januari 2020.

